

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam era yang terus berkembang, teknologi dan komunikasi mengalami peningkatan yang signifikan, melahirkan berbagai macam alat komunikasi modern seperti telepon, televisi, tablet, dan sejenisnya. Kemampuan dalam memproses data dan menyimpan informasi dengan cepat memiliki peranan yang sangat vital bagi setiap lembaga. Tentu saja, tidak semua data dan informasi yang disimpan bisa dilakukan secara manual.

Mengolah data dalam jumlah yang sangat besar membutuhkan alat bantu dengan kemampuan perhitungan yang kencang serta tingkat keakuratan yang tinggi. Alat bantu tersebut adalah *hardware* dan *software*. Namun, komunikasi tertulis masih tetap kokoh digunakan sebagai alat komunikasi, yaitu surat. Kegiatan menyurat harus diperhatikan dengan baik, karena isinya akan menjadi sarana untuk mencapai tujuan organisasi atau instansi yang bersangkutan. Oleh karena itu, pengelolaan data menjadi penting.

Menurut ketentuan dalam Undang-undang Nomor 7 tahun 1971, arsip merujuk kepada dokumen-dokumen yang dihasilkan dan diterima oleh berbagai instansi dan lembaga pemerintahan, tidak peduli dalam bentuk seperti apa, baik secara individu maupun secara kolektif, dalam konteks pelaksanaan program pemerataan.

Selama ini di Dinas Sosial kantor pelayanan kartu Indonesia sehat, dalam pengelolaan pengarsipan data masyarakat masih belum ada prosedur-prosedur kerja yang bertujuan untuk melakukan pengarsipan data masyarakat sehingga banyak data yang hilang sehingga sulit di untuk dikelola dengan baik, dan banyak data masyarakat yang menumpuk sehingga memakan banyak tempat. Permasalahan yang sering terjadi terjadi antara lain yaitu, data masyarakat sulit ditemukan karena belum adanya pengelolaan data yang terorganisir dengan baik, ketika seseorang memerlukan informasi data masyarakat yang terkini maka akan membutuhkan

waktu yang lama untuk memberikan informasi yang diperlukan, apalagi jika data masyarakat sudah lama dan data penting masyarakat sangat dibutuhkan. Kebutuhan yang mendesak jika tidak ditangani dengan cepat akan berdampak pada lembaga pencitraan dan jika data tidak dapat ditemukan pada saat benar-benar dibutuhkan, maka aksesibilitas akan terancam.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dibutuhkan suatu aplikasi pengelolaan data masyarakat untuk membantu staf yang bertugas di bidang pencatatan data masyarakat yang mengurus dan mencatat data masyarakat yang masuk dari loket pelayanan pengurusan Kartu Indonesia Sehat (KIS) maka dari itu penulis tertarik mengambil judul tugas akhir yaitu **“perancangan sistem informasi pengarsipan data masyarakat pada kantor pelayanan Kartu Indonesia Sehat Dinas Sosial Kota Palembang”**

1.2. Rumusan masalah

Rumusan masalah akan dibahas dalam penulisan tugas akhir ini yaitu bagaimana merancang sebuah sistem informasi pengarsipan data masyarakat pada kantor pusat pelayanan Kartu Indonesia Sehat (KIS) kota Palembang yang dapat mempermudah staf dalam proses pengarsipan.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ada di penelitian ini, maka penulis membatasi permasalahan terhadap sistem pengeolaan data masyarakat. Hal ini dimaksudkan untuk memastikan bahwa diskusi penelitian ini berfokus dan tidak menyimpang dari masalah yang sedang dibahas., peneliti terfokus pada **“perancangan sistem informasi pengarsipan data masyarakat pada kantor pelayanan Kartu Indonesia Sehat”**

1.4. Tujuan dan Manfaat

1.4.1. Tujuan

Tujuan dari penelitian yang dilakukan ini adalah:

1. Mempermudah proses pengarsipan data masyarakat tanpa harus mencatat melalui pembukuan
2. Mempermudah pegawai dalam menemukan data arsip yang telah ada sebelumnya dengan cepat
3. Mempermudah kantor pelayanan Kartu Indonesia Sehat dalam mengatur data masyarakat yang menumpuk

1.4.2 Manfaat

Manfaat dari penelitian yang dilakukan ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Bagi Peneliti

- a. Penulis dapat meningkatkan pengetahuan yang sebelumnya tidak di dapatkan di tempat penelitian.
- b. Menerapkan ilmu yang telah di dapat pada saat perkuliahan.
- c. Menambah pengalaman tentang Perancangan Sistem Informasi Pengarsipan Kartu Indonesia Sehat.

2. Manfaat Bagi Kantor Pelayanan Kartu Indonesia Sehat

- a. Mempermudah Dalam Pencarian Data Masyarakat Berdasarkan Tanggal Pengusulan Kartu Indonesia Sehat.
- b. Meminimalisir adanya kehilangan data yang sudah diusulkan.

3. Manfaat Bagi Pembaca

- a. Sebagai referensi dan evaluasi bagi pembaca.
- b. Memberikan pengetahuan mengenai konsep perancangan sistem informasi pengarsipan data sehingga lebih baik.

1.5. Metodologi Penelitian

1.5.1 Metode Penelitian

a. Metode observasi (Pengamatan)

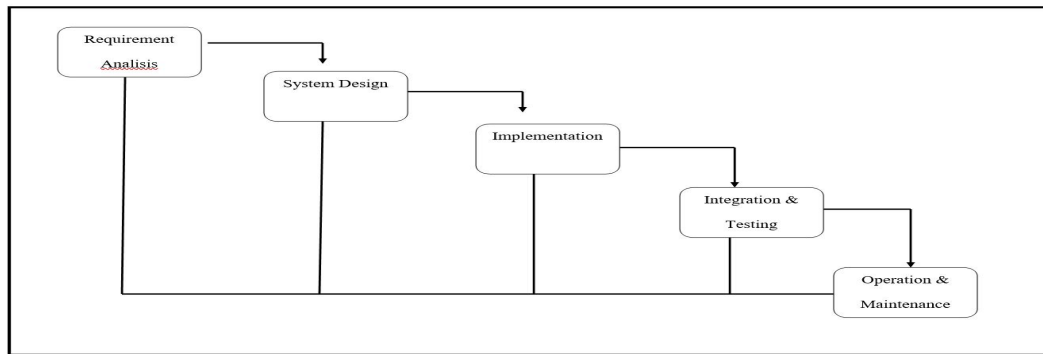
Sugiyono (2018) menjelaskan bahwa observasi adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data-data yang memiliki sifat karakter unik yang membedakannya dari metode lainnya. Tidak eksplisit hanya dilakukan terhadap manusia, tetapi observasi juga dapat diterapkan pada selain manusia, seperti alam misalnya. Dengan melalui proses observasi, peneliti dapat memperoleh pemahaman tentang perilaku dan signifikansi dari perilaku tersebut.

b. Metode wawancara

Menurut Sugiyono (2020), wawancara merupakan suatu proses interaksi antara dua individu dengan tujuan untuk saling berbagi informasi dan gagasan melalui pertanyaan dan jawaban, sehingga memungkinkan konstruksi makna terkait topik yang dibahas.

1.5.2. Metode Pengembangan Sistem

Pendekatan pengembangan perangkat lunak yang digunakan Kantor Pelayanan Kartu Indonesia Sehat untuk membangun rancangan sistem informasi pengarsipan data masyarakat adalah dengan menggunakan pendekatan *waterfall*, atau sering juga dikenal dengan istilah linear sekuensial atau siklus hidup klasik. Menurut (Basil, 2017), model air terjun mengalir ke bawah (mirip air terjun). Model pengembangan sistem yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah model sekuensial linier/*waterfall*.



Gambar

1.1 Tahapan Metode Waterfall

1. *Requirement Analysis*

Langkah ini memiliki tujuan untuk memperoleh pemahaman mengenai perangkat lunak yang diinginkan oleh pengguna. Informasi yang diperlukan dalam tahap ini dapat dikumpulkan melalui berbagai metode seperti wawancara, observasi, berdiskusi, atau melakukan survei langsung.

2. *System Design*

Dalam tahap ini, fokus akan diberikan pada analisis kebutuhan (Requirement Analysis) yang akan menjadi dasar bagi penyusunan desain sistem yang siap untuk diimplementasikan pada fase pengembangan selanjutnya. Desain sistem ini akan berperan penting dalam menentukan perangkat keras (hardware) yang dibutuhkan sesuai dengan persyaratan sistem, serta akan membantu dalam menggambarkan arsitektur sistem secara menyeluruh.

3. *Implementation*

Dalam tahap ini, dimulai proses pengembangan perangkat lunak di mana perangkat lunak dibagi menjadi modul yang lebih kecil untuk kemudian disusun dan digabung ke tahap berikutnya. Unit-unit yang dikembangkan akan melalui pengujian fungsionalitas

untuk memverifikasi bahwa modul-modul yang telah dibuat memenuhi standar yang telah ditetapkan sebelumnya.

4. *Integration & Testing*

Pada tahap ini seluruh unit atau modul yang dikembangkan dan diuji dalam tahap ini sistem yang dikembangkan dan diuji akan diintegrasikan ke dalam sistem secara keseluruhan. Setelah itu dilakukan pengecekan setiap kegagalan maupun kesalahan.

5. *Operation & Maintenance*

Pada tahap *Operation & Maintenance*, yang merupakan tahap akhir dalam model pengembangan perangkat lunak tipe waterfall, perangkat lunak yang telah selesai dikembangkan akan diimplementasikan dan dikelola dalam operasionalnya. Selama tahap ini, dilakukan pemeliharaan yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan memperbaiki kesalahan atau masalah yang mungkin tidak terdeteksi pada tahap sebelumnya. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kinerja dan kehandalan sistem secara keseluruhan.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bagian ini, penulis akan menjelaskan tentang konteks latar belakang, mengidentifikasi masalah yang sedang dihadapi, menguraikan batasan-batasan yang relevan dari permasalahan tersebut, merumuskan permasalahan yang akan penulis selesaikan, merincikan tujuan yang ingin penulis capai melalui penelitian ini, menguraikan manfaat dari hasil penelitian penulis, menjelaskan pendekatan metodologi yang akan penulis gunakan, dan menyusun

keseluruhan laporan tugas akhir ini secara sistematis.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menerangkan secara singkat tentang tinjauan umum seperti latar belakang, visi dan misi, dan struktur organisasi Lembaga. Serta teori yang diperlukan dalam pembuatan tugas akhir ini.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Pada bagian ini, akan dibahas mengenai metodologi penelitian yang digunakan, rancangan penelitian, dan pendekatan yang diterapkan dalam pengembangan sistem. Dalam konteks ini, peneliti mengadopsi metode pengumpulan data dan studi kepustakaan sebagai pendekatan penelitian. Selain itu, dalam pengembangan sistem, penulis memilih untuk menerapkan model SDLC tipe waterfall sebagai kerangka kerja yang digunakan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, akan dibahas secara rinci mengenai sistem yang telah dikembangkan oleh penulis, dengan fokus pada perancangan Sistem Informasi Pengarsipan Data Masyarakat di Kantor Pelayanan Kartu Indonesia di Kota Palembang. Selain itu, bab ini juga akan memaparkan hasil yang diperoleh dari pembuatan sistem tersebut.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian akhir ini mencakup rangkuman temuan dari semua bagian penelitian dan rekomendasi untuk meningkatkan sistem lebih lanjut.

Universitas Bina
Dharma

